

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sifat kualitatif silangan sapi Pesisir dan sapi Frisian Holstein (FH) dengan indukan bulu merah warna dominan adalah berwarna coklat kemerahan hitam (40,00%), warna moncong dominan hitam (91,11%), lingkaran mata hitam (88,89). Indukan warna bulu hitam dominan warna hitam putih (90,00%), warna moncong dominan merah muda hitam (70,00%), lingkaran mata hitam (100,00%), indukan bulu putih dominan berwarna hitam putih (80,00%), warna moncong dominan hitam (100,00%), lingkaran mata hitam (100,00%). Semua individu terdapat muncul tanduk (100,00%) dan bergelambir (100,00%).
2. Sifat Kuantitatif ukuran tubuh sapi jantan memiliki ukuran tubuh lebih tinggi dibandingkan ukuran tubuh sapi betina.
3. Identifikasi Keragaman gen GH ditemukan 14 titik mutasi diantaranya adalah 6 mutasi tranversi yaitu, C>G 1343 pb, T>G 1376 pb, C>A 1438 pb, G>C 1570 pb, A>C 1720 pb, G>A 1744 pb, 7 mutasi transisi yaitu, G>A 1359 pb, T>C 1409 pb, A>G 1454 pb, G>A 1485 pb, G>A 1506 pb, G>A 1538 pb, C>T 1659 pb, dan 1 Insersi C 1838 pb, yang menunjukkan 2 alel 3 genotipe dengan nilai heterozigositas pada umumnya $H_0 > H_e$. Gen GH hasil silangan sapi pesisir dan FH bersifat polimorfik dengan frekuensi genotipe tidak dalam keseimbangan.

4. Terdapat 1 SNP berbeda nyata dengan bobot badan umur 6 bulan dan penambahan bobot badan, 1 SNP berbeda nyata dengan bobot badan umur 6 bulan dan 11 SNP tidak berbeda nyata ($P>0,05$) terhadap bobot badan umur 0 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan penambahan bobot badan harian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lebih banyak lagi mengenai persilangan sapi Pesisir dan sapi Friesian Holstein (FH).

